



HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 8 DI MTS NURUL AMAL KUALA

RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING INTEREST AND LEARNING DISCIPLINE OF 8TH STUDENTS AT MTS NURUL AMAL KUALA

Yuni Siti Azwari^{1*}, Syahri Fatul Ulya^{2*}

^{1,2}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : Yunisiti350@gmail.com^{1*}, ulyasyahrifatul@gmail.com^{2*}

Article Info

Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

Abstract

Islamic Religious Education is the main foundation in the madrasah education system, but based on initial observations, it was found that students' learning discipline is still less than optimal. Therefore, this study attempts to examine whether there is a relationship between the level of students' learning interest and their level of discipline in learning. So this study aims to determine the relationship between learning interest and students' learning discipline in the subject of Islamic Religious Education in class 8 MTs Nurul Amal Kuala. The method used in this study is a quantitative method with a random sampling technique. The research sample consisted of 15 students in class 8. The instruments used to collect data were questionnaires and observations. The results of the study showed that there was a correlation between learning interest and students' learning discipline. The higher the students' learning interest in Islamic Religious Education, the higher their discipline in learning. This finding emphasizes the importance of building students' learning interest in order to improve their discipline in the learning process.

Keywords : *Learning Interest, Learning Discipline, Islamic Religious Education*

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi utama dalam sistem pendidikan madrasah, namun berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar siswa masih kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengkaji apakah terdapat hubungan antara tingkat minat belajar siswa dengan tingkat kedisiplinan mereka dalam belajar. Sehingga dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 8 MTs Nurul Amal Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara random. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa kelas 8. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi pula kedisiplinan mereka dalam belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun minat belajar siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di sekolah maupun dimasa yang akan datang. Menurut Nurazizah, A. dkk (2022), Pendidikan agama Islam adalah salah satu strategi yang bisa digunakan pendidik untuk menjadikan siswa sebagai manusia berkarakter Islami yang sesuai



dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran berbasis Al-Qur'an, dan memainkan peran penting dalam standar nasional pendidikan. Pendidikan agama Islam memiliki peran dalam membentuk karakter yang unggul siswa yang akan membentuk kepribadian seseorang sejak masa kanak-kanak hingga dewasa dan usia tua. Sehingga di MTs Nurul Amal Kuala, Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membangun kedisiplinan dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran ini masih kurang optimal. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya keseriusan dalam mengikuti pelajaran, sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, serta kurang memperhatikan aturan yang ditetapkan oleh guru.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan intrinsik yang membuat siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Widiati, dkk (2022), Minat belajar adalah rasa senang, ketertarikan, dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Jika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka ia cenderung lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan baik, serta mematuhi aturan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara minat belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas 8 di MTs Nurul Amal Kuala. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas 8 di MTs Nurul Amal Kuala. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya minat belajar dan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Memberikan wawasan mengenai hubungan antara minat belajar dan kedisiplinan siswa, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membangun budaya disiplin di lingkungan madrasah.

Sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui penguatan minat belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Firmansyah, M. dkk (2021), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan teknik pengumpulan data yang mengacu pada jumlah dan ukuran yang bertujuan untuk mencoba mengurai keluasan hasil studi dan mencari kebenaran atau fakta empiris secara umum. Metode ini digunakan



dengan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 8 MTs Nurul Amal Kuala.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di MTs Nurul Amal Kuala. Sampel penelitian ini diambil secara random sampling, yaitu sebanyak 15 siswa dari kelas 8.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan dua teknik utama, yaitu dengan:

1. Kuesioner (Angket). Peneliti menggunakan angket untuk mengukur tingkat minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa. Angket berisi sejumlah pernyataan dengan skala Likert, mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).
2. Observasi. Peneliti melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana kedisiplinan siswa dalam belajar, seperti kehadiran, kepatuhan terhadap aturan kelas, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang diteliti dengan konsisten. Selanjutnya, peneliti melakukan uji Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau homogen pada instrumen kuesioner, maka peneliti melakukan uji homogenitas. Dilakukannya uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan bersifat normal atau homogen.

Pada pengujian homogenitas ini, peneliti menggunakan aplikasi Excel 2011. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Homogenitas

No.	Minat Belajar (X)	Kedisiplinan Belajar (Y)
1.	65	67
2.	70	72
3.	85	88
4.	90	79
5.	75	76
6.	80	85
7.	95	95
8.	60	62
9.	55	53



10.	88	73
11.	77	86
12.	82	99
13.	69	70
14.	92	93
15.	87	88

Sehingga jika data tersebut dimasukkan kedalam rumus varians dibawah ini, maka diperoleh hasil seperti berikut.

Gambar 1. Rumus Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

n = banyak data
 $\sum Xi$ = jumlah data
 $\sum Xi^2$ = Jumlah dari masing-masing data yang telah dikuadratkan

Varians X = 146.86

F hitung = 0.8628

Varians Y = 160.21

F tabel = 2.4837

Berikut adalah F tabel untuk *margin of Error*' 0,5.

Gambar 2. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62

Hipotesis= Jika F hitung > F tabel, maka data tidak homogen

Jika F hitung < F tabel, maka data homogen

Keterangan= F hitung < F tabel, maka data homogen



Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Data X

	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21
Varians Butir	0,267	0,066	0,066	0,066	0,066	0,066	0,066	0,066	1,144	2,277	0,066	1,144	4,444	1,144	1,144	0,066	2,277	2,277	1,144	0,066	1,144
Varians total	146,857																				
Cronbach	0,892																				
Standar	0,6																				
Hipotesis	Jika nilai Cronbach $\alpha > 0,6$ = reliable Jika nilai Cronbach $\alpha < 0,6$ = tidak reliable																				
Keterangan	0,892 > 0,6, maka data Reliable.																				

Tabel 3. Uji Reliabilitas Data Y

	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21
Varians Butir	0,838	1,166	0,838	1,166	1,166	0,838	1,166	2,332	3,500	4,668	1,166	1,166	4,668	2,332	1,166	0,838	1,166	2,332	1,166	0,838	1,166
Varians total	167,238																				
Cronbach	0,81399																				
Standar	0,6																				
Hipotesis	Jika nilai Cronbach $\alpha > 0,6$ = reliable Jika nilai Cronbach $\alpha < 0,6$ = tidak reliable																				
Keterangan	0,81399 > 0,6, maka data Reliable.																				

**Hasil Uji Korelasi****Tabel 4.** Uji Korelasi

No.	Minat belajar (X)	Kedisiplinan belajar (Y)
1.	65	67
2.	70	72
3.	85	88
4.	90	79
5.	75	76
6.	80	85
7.	95	95
8.	60	62
9.	55	53
10.	88	73
11.	77	86
12.	82	99
13.	69	70
14.	92	93
15.	87	88

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

	<i>Column 1</i>	<i>Column 2</i>
Minat Belajar	1	
Kedisiplinan Belajar	0,8326	1
Keterangan	Data memiliki interval koefisien 0,80 - 100, maka tingkat korelasi antara Minat Belajar dengan Kedisiplinan Belajar sangat kuat.	

Hasil dari observasi dan penyebaran kuesioner, analisis data menunjukkan bahwa data bersifat homogen, karena peneliti mengambil sampel pada kelas 8 di MTs Nurul Amal Kuala sehingga data tidak memiliki interval. Untuk menguji homogenitas data, peneliti melakukan pengujian data untuk memastikan bahwa variansi antara kelompok data penelitian tidak berbeda secara signifikan. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa:



F hitung = 0,8628, sedangkan F tabel = 2,4837.

Karena F hitung < F tabel (0,8628 < 2,4837), maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Keseragaman variansi ini menunjukkan bahwa kondisi data penelitian relatif stabil dan tidak terpengaruh oleh perbedaan besar antar kelompok data. Dengan demikian, hasil analisis korelasi antara Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar dapat lebih dipercaya dan memiliki validitas yang lebih baik dalam menjelaskan hubungan kedua variabel tersebut di lingkungan MTs Nurul Amal Kuala.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Cronbach Alpha, yang menjadi acuan dalam mengukur konsistensi internal dari kuesioner yang digunakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa:

Variabel X (Minat Belajar): Cronbach's Alpha = 0,892 > 0,6 → reliable

Variabel Y (Kedisiplinan Belajar): Cronbach's Alpha = 0,81399 (> 0,6) → reliable

Karena nilai Cronbach's Alpha dari kedua variabel lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa secara konsisten dan akurat. Dengan kata lain, jika penelitian ini dilakukan kembali dalam kondisi yang sama, hasil yang diperoleh akan tetap reliabel.

Untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar, peneliti melakukan uji korelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

Interval koefisien korelasi berada dalam rentang 0,80 – 1,00.

Berdasarkan standar interpretasi korelasi, nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar berada pada kategori sangat kuat.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Minat Belajar siswa, maka semakin tinggi pula Kedisiplinan Belajar mereka. Sebaliknya, jika minat belajar rendah, maka kedisiplinan dalam belajar juga cenderung menurun. Dengan kata lain, siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap proses pembelajaran akan lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran dengan fokus dan penuh perhatian, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi aturan sekolah terkait proses pembelajaran, dan mampu mengelola waktu belajar dengan baik.

Temuan ini memperkuat teori bahwa minat belajar berperan penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat penting dilakukan guna membentuk lingkungan belajar yang lebih disiplin dan produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Nurul Amal Kuala, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam berbagai aspek akademik, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa yang memiliki



ketertarikan terhadap mata pelajaran PAI cenderung lebih patuh terhadap aturan sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas dan menghafal materi dengan baik. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat dalam belajar, khususnya dalam PAI, cenderung kurang disiplin, sering menunda tugas, dan kurang memperhatikan proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kedisiplinan yang tinggi berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Mata pelajaran PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Siswa yang memiliki minat tinggi dalam PAI akan lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, memahami norma-norma agama, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Peningkatan minat belajar dalam PAI dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Guru memiliki peran penting dalam membangkitkan minat siswa, misalnya dengan menggunakan metode diskusi, cerita inspiratif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih tertarik untuk belajar dan secara otomatis menjadi lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan motivasi kepada siswa, diharapkan mereka dapat lebih disiplin dalam belajar dan menerapkan nilai-nilai keislaman dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pada penelitian ini diperlukan penelitian lanjutan, karena minat belajar bukan satu-satunya faktor yang menentukan kedisiplinan belajar siswa. Harapan peneliti, artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan peneliti dan guru di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. U. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 006-013. <https://doi.org/10.33751/jmp.v11i1.7698>
- Firmansyah, M., & Masrun, S. I. D. K. Yudha. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Ishak, M., & Syahidin, A. S. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI. *TARBAWY*, 3(2), 120-131.
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 361-372. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885-892. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index>